

**MENGASAH KREATIVITAS ANAK-ANAK TAMAN KANAK-KANAN
DAN SEKOLAH DASAR DI DUSUN BANDUNG DAN DUSUN
SONGBANYU 1, KECAMATAN GIRI SUBO, GUNUNG KIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI BELAJAR
MENG GAMBAR DAN MEWARNAI**

Muntoha¹, Jamroni¹ dan Riska Utami Ummayah²

¹Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Creativity is the ability to imagine, interpret, and present ideas and businesses that have creativity to new combinations of previously existing elements in order to obtain an increase in the quality of a person in his development. Creativity is an important key for everyone to deal with changes in their lives and life itself. There is no difference for children. Unfortunately, children at Dusun Bandung and Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta in their daily life just filled with playing and reading Al-Qur'an. Although helpful, monotonous activity will not help the development of their creativity. Therefore, author took the initiative to organize a fun activity and inovastif to hone the creativity of children at those two hamlets.. The activity was studied drawing and coloring.

Keywords: Creativity, Children, Study, Drawing, Colouring.

ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan, dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas seseorang dalam pengembangan dirinya. Kreativitas menjadi kunci penting bagi setiap orang untuk menghadapi perubahan dalam kehidupannya maupun kehidupan itu sendiri. Tak berbeda pula untuk anak-anak. Sayangnya, anak-anak di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kesehariannya hanya diisi dengan bermain dan mengaji. Walaupun bermanfaat, kegiatan monoton tidak akan banyak membantu perkembangan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penulis berinisiatif mengadakan sebuah kegiatan yang menyenangkan dan inovastif untuk mengasah kreativitas anak-anak di kedua dusun tersebut. Kegiatan tersebut adalah belajar menggambar dan mewarnai.

Keywords: Kreativitas, Anak-anak, Belajar, Menggambar, Mewarnai.

1. PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan, dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas seseorang dalam pengembangan dirinya [Tirtiana, 2013].

Setiap individu yang dituntut harus selalu berkembang dengan kata lain juga harus menjaga kreativitas di dalam dirinya sendiri. Kreativitas sendiri menurut Treffinger, tidak ada seorang pun yang tidak memiliki kreativitas [Hawadi, 2001]. Kreativitas ini secara tidak langsung akan menentukan kemampuan beradaptasinya dengan perubahan yang terjadi secara terus menerus. Berikut ini adalah beberapa wujud nyata betapa pentingnya kreativitas dalam berkehidupan sehari-hari.

- a. Adanya kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru yang berupa pikiran maupun karya nyata dalam mengerjakan persoalan hidup bagi orang kreatif. Dengan kreatifnya seseorang dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Dari potensi kreatifnya, seseorang dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja/karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas.
- b. Tingkat kualitas dari kinerja, karya, gagasan, dan perbuatan manusia dapat diantisipasi dari sejauh mana seseorang memiliki tingkat kreativitas tertentu.
- c. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga nilainya. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam pengembangan prestasi hidupnya.
- d. Dengan kreativitas tinggi yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai pengembangan diri secara optimal. Mereka dapat mempergunakan ide-idenya untuk menciptakan kreasi baru demi kelangsungan hidup.
- e. Kreativitas penting untuk dipahami bagi para pendidik (guru) terutama dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar dalam membimbing dan "mengantarkan" anak didik kepada pertumbuhan dan perkembangan prestasinya secara optimal.
- f. Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam era globalisasi dan era reformasi menunjukkan betapa pentingnya segi kreativitas diprioritaskan untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Dan hal ini merupakan tantangan kepedulian serius bagi pihak terkait dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, terutama dikalangan pendidikan.
- g. Kreativitas penting dalam proses belajar mengajar, terutama bagi guru. Guru diperlukan kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar siswa terangsang untuk lebih ingin mengetahui materi, senang menanyakan, dan berani mengajukan pendapat, serta melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru. Hal

ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar siswa mendapat kesempatan untuk mengukir prestasi secara optimal.

- h. Kreatif sebagai operasionalisasi dari konsep kreativitas yang mempunyai nilai penting dalam kehidupan individu. Conny R. Semiawan menyatakan ada empat alasan penting mengapa seseorang perlu belajar kreatif, antara lain:
1. Belajar kreatif membantu anak menjadi lebih berhasil guna jika kita (orang tua/guru) tidak bersama mereka.
 2. Belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah yang tidak mampu kita duga yang akan timbul di masa depan.
 3. Belajar kreatif menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan seseorang, dapat mempengaruhi, bahkan dapat mengubah karir pribadi seerta dapat menunjang kesehatan jiwa dan badan seseorang.
 4. Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar [Suprpti, 2010].

Secara khusus, kreativitas sama pentingnya bagi anak-anak usia dini. Anak-anak usia dini akan sangat mudah distimulasi kreativitasnya. Dengan cara memberikan materi yang sesuai dengan level perkembangan anak dan sangat perlu memikirkan kesempatan untuk anak belajar merespon masalah dengan banyak cara.

"Kreativitas dapat distimulasi dengan menyediakan lingkungan yang menstimulasi kreativitas dan bantu anak untuk bertoleransi terhadap ambiguitas," kata Henny [Pikiran Rakyat, 2013].

Selama observasi, penulis mendapati anak-anak di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta lebih banyak meluangkan waktunya untuk bermain dan mengaji. Walaupun kegiatan yang bermanfaat, tetapi kegiatan monoton kurang memicu kreativitas anak-anak di kedua dusun tersebut. Penulis pun berinisiatif memberikan sebuah edukasi untuk merangsang anak-anak di kedua dusun melalui kegiatan yang menyenangkan dan inovatis. Kegiatan yang dipilih penulis sendiri adalah belajar menggambar dan mewarnai.

Melalui kegiatan menyenangkan ini, penulis berharap secara langsung maupun tidak langsung dapat merangsang anak-anak untuk menjadi lebih kreatif. Dengan kreativitas yang terus ditumbuhkan, penulis berharap anak-anak di kedua dusun tersebut menjadi lebih siap menghadapi perubahan dan kehidupan itu sendiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Belajar menggambar dan mewarnai ini dilaksanakan selama empat hari dengan menargetkan anak-anak Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 sebagai peserta kegiatan. Adapun rincian pelatihan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Belajar Menggambar dan Mewarnai

Hari dan Tanggal	Detail Kegiatan	Lokasi	Durasi Pelaksanaan
16 Agustus 2015	Menggambar dan Mewarnai	Masjid Arrafah, Dusun Bandung	1,5 jam
25 Agustus 2015	Menggambar dan Mewarnai.	TPA At-Tauhid, Dusun Songbanyu 1	1 jam
27 Agustus 2015	Menggambar dan Mewarnai.	TPA Arrafah, Dusun Bandung	2 jam
5 September 2015	Menggambar dan Mewarnai.	Kediaman Kepala Dusun Bandung	2 jam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala utama yang penulis hadapi adalah anak-anak yang cenderung nakal dan mudah sekali bosan selama mengikuti kegiatan ini. Penulis pun berusaha melakkan pendekatan personal dengan setiap anak dan menyelipkan kegiatan ini dengan kegiatan-kegiatan menyenangkan lain untuk menghindarkan anak-anak dari rasa bosan.

Respon positif dari warga Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 dan anak-anak sendiri dengan kegiatan ini membuat kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Rancangan kegiatan yang disusun penulis pun dapat dijalankan seluruhnya.

Adapun dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Anak-anak Sedang Mewarnai



Gambar 2. Anak-anak Sedang Belajar Menggambar dan Mewarnai

Dengan terlaksananya kegiatan ini, anak-anak pun secara rutin sudah mengasah cara berpikir kreatifnya. Kegiatan empat hari ini secara langsung maupun tidak langsung sudah merangsang kreativitas anak-anak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan menyenangkan berupa belajar dan mewarnai ini mengasah kemampuan berpikir kreatif anak-anak di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1. Dengan kegiatan menyenangkan dan inovatif ini, anak-anak mendapat warna baru dalam kesehariannya. Besar harapan, kegiatan semacam ini didukung oleh para orang tua dan merutinkannya. Kreativitas sangat penting bagi setiap individu.

5. REFERENSI

- Pikiran Rakyat. 2013. Pentingnya Kreativitas bagi Anak Usia Dini. Didapat dari: <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2013/03/19/227599/pentingnya-kreativitas-bagi-anak-usia-dini>.
- Suprpti, Novi. 2010. Dalam artikel Kompasiana: Pentingnya Kreativitas dalam Kehidupan. Didapat dari: http://www.kompasiana.com/novi_suprpti/pentingnya-kreativitas-dalam-kehidupan_550052e5a333115c735107bf.
- Tirtiana, Chandra Putri. 2013. Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 2013. Universitas Negeri Semarang. Semarang.